

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data, menyajikan data dan menganalisa data sehingga dapat memberi gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti. Melalui pendekatan penelitian, membantu peneliti untuk fokus dalam melakukan penelitian dan dapat meningkatkan kualitas penelitian sehingga dapat menghemat waktu dalam melakukan penelitian.

3.2. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. BJM yang berlokasi di Jakarta. Waktu penelitian dilakukan setelah proposal disetujui. Pengumpulan data dan penelitian diperkirakan memerlukan waktu 5 bulan yaitu sejak bulan Januari 2022 sampai dengan Mei 2022.

3.3. SITUASI SOSIAL

Dalam situasi sosial, terdapat tiga bagian, yaitu :

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di PT. BJM yang berlokasi di Jakarta.

2. Pelaku

Adapun pelaku yang berkaitan dengan objek yang diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Direktur Perusahaan

Dalam penelitian dan pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti, direktur perusahaan melakukan persetujuan atas pengambilan data perusahaan dan memberikan surat keterangan keaslian bahwa data yang diteliti oleh peneliti diambil dari PT.BJM

b. Kepala Divisi *Finance* dan *Accounting*

Dalam penelitian dan pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti, kepala divisi keuangan mengajukan persetujuan atas pengambilan data perusahaan kepada direktur perusahaan.

c. Divisi *Finance* dan *Accounting*

Dalam penelitian dan pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti, divisi keuangan menyiapkan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk diteliti dan mengajukan persetujuan data kepada kepala divisi keuangan.

3.4. DESAIN PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode survey, yaitu pengumpulan data dan studi kepustakaan yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal baik pernyataan-pernyataan, peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen, artikel maupun literatur lainnya yang dapat membantu peneliti dalam melakukan pemecahan masalah. Data yang telah didapatkan oleh peneliti kemudian disusun secara sistematis untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut mengenai konsep teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti.

3.5. TEKNIK DAN ALAT PEROLEHAN DATA

Dalam memperoleh data, peneliti melakukan beberapa teknik, antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai objek-objek yang diteliti.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan pihak yang terkait dengan data yang diambil yaitu divisi *finance* dan *accounting* karena divisi tersebut berperan penting dalam menyusun laporan

keuangan dan penyajian laporan keuangan. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu staff *finance and accounting* yang bernama Firda Jossuana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mencatat data yang telah diberikan yaitu laporan keuangan periode 2018-2021.

3.6. METODE ANALISIS

Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis dalam menganalisis data, yaitu dengan analisis rasio keuangan.

1. Menghitung rasio likuiditas perusahaan dari tahun 2018-2021 yaitu :

a. *Current Ratio*

Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk beberapa kali atau dalam bentuk persentase. Aktiva lancar menggambarkan alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar benar-benar bisa digunakan untuk membayar.

Rumusnya adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

b. *Cash Ratio*

Rasio kas atau *Cash Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Rumus untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + setara kas}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

c. *Quick Ratio*

Quick Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang lancar terhadap aktiva lancar tanpa harus memperhitungkan nilai persediaan. Rumus *Quick Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar - persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

2. Menghitung rasio solvabilitas perusahaan dari tahun 2018-2021 yaitu :

a. *Debt To Equity Ratio*

Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

b. *Debt to Total Asset Ratio*

Menunjukkan hubungan dari jumlah hutang jangka panjang terhadap jumlah modal itu sendiri yang diberikan kepada pemilik perusahaan, bertujuan untuk mengetahui jumlah data yang disediakan kreditor ke pemilik perusahaan. Rumus :

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

3. Menghitung rasio rentabilitas perusahaan dari tahun 2018-2021 yaitu :

a. *Profit Margin Ratio*

Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasionya maka akan semakin baik dianggap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba adalah cukup tinggi. Rumus :

$$\text{Profit Margin Ratio} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

b. *Return On Investment Ratio*

Return On Investment Ratio atau ROI digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang diinvestasikan dalam keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan bersih. Rumusnya adalah :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

c. *Return On Equity Ratio*

Digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio ini adalah perbandingan perbandingan keuntungan bersih sesuai pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan perusahaan. Rumusnya adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

4. Menghitung rasio aktivitas perusahaan dari tahun 2018-2021 yaitu :

a. *Receivable Turnover*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan data yang berputar dalam satu periode. Rumusnya yaitu :

$$\frac{\text{Receivable Turnover}}{\text{Turnover}} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata piutang usaha}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

b. *Inventory Turnover*

Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dari inventori dan terdensi untuk adanya *overstock*. Rumusnya yaitu :

$$\frac{\text{Inventory Turnover}}{\text{Turnover}} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

c. *Total Asset Turnover*

Digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar dalam satu periode tertentu atau kemampuan dari modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan penjualan. Rumusnya yaitu :

$$\frac{\text{Total Asset Turnover}}{\text{Turnover}} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

5. Menghitung rasio profitabilitas perusahaan dari tahun 2018-2021 yaitu :

a. *Net Profit Margin*

Rasio yang digunakan untuk mengukur persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan.

Rumusnya adalah :

$$\frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Margin}} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Penjualan netto}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

b. *Operating Income Ratio*

Perhitungan ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba operasi sebelum bunga dan pajak dari penjualan.

Rumusnya adalah :

$$\text{Operating Income Ratio} = \frac{\text{Penjualan netto} - \text{HPP} - \text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan netto}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

c. *Earning Power of Total Investment*

Rasio yang digunakan untuk Mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki dan diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva. Perhitungan ini sebagai acuan investor atau pemegang saham dalam mengukur tingkat keuntungan investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Rumus rasio keuangan ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Earning Power of Total Investment} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al

d. *Return on Net Worth*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham. Rumusnya adalah :

$$\text{Return on Net Worth} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Sumber : Sari et al